

**GAMBARAN JARAK MENONTON TELEVISI PADA ANAK
DENGAN GANGGUAN TAJAM PENGLIHATAN KELAS 4, 5
DAN 6 SDN CIKALANG 2 KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2020**

Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Refraksi Optisi

Oleh:

Ahmad Aziz Fauzi Tarsa

40117002



PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI

STIKES BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

2020

**GAMBARAN JARAK MENONTON TELEVISI PADA ANAK
DENGAN GANGGUAN TAJAM PENGLIHATAN KELAS 4, 5
DAN 6 SDN CIKALANG 2 KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2020**

Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Refraksi Optisi

Oleh:

Ahmad Aziz Fauzi Tarsa

40117002

PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI

STIKES BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

2020

**GAMBARAN JARAK MENONTON TELEVISI PADA ANAK DENGAN GANGGUAN
TAJAM PENGLIHATAN KELAS 4, 5 DAN 6
SDN CIKALANG 2 KOTA TASIKMALAYA
TAHUN 2020**

**Ahmad Aziz Fauzi Tarsa
40117002**

Program Studi Refraksi Optisi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email:

Abstrak

Perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Diantara banyak manfaat itu adalah memudahkan penyebaran informasi dan komunikasi melalui media elektronik. Salah satu media elektronik yang hampir selalu ada pada tiap rumah adalah televisi. Televisi merupakan alat informasi dan hiburan yang terintegrasi dalam aktivitas keseharian anak-anak. Televisi bisa berdampak buruk bagi kesehatan mata akibat sinar biru yang dihasilkan. Risiko kerusakan mata tergantung pada panjang cahaya dan intensitas paparan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran jarak menonton televisi pada anak dengan gangguan ketajaman penglihatan dengan melakukan pengukuran jarak menonton secara langsung. Penelitian ini menggunakan *cross-sectional design*, dan mengikutsertakan siswa kelas 4 sampai kelas 6 SDN 2 Cikalang Kota Tasikmalaya yang memiliki gangguan tajam penglihatan sebagai populasi. Pada sampel sebanyak 25 siswa dilakukan pengukuran jarak menonton. Hasil penelitian memperlihatkan sebanyak 20 siswa (80%) tidak terkoreksi gangguan tajam penglihatannya dan 5 siswa (20%) terkoreksi. Sementara jarak menonton yang normal sebanyak 3 siswa (12%) dan sisanya sebanyak 22 siswa (88%) menonton dengan jarak yang tidak normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa yang memiliki gangguan tajam penglihatan juga memiliki kebiasaan menonton dengan jarak yang tidak normal. Setelah melakukan penelitian, diharapkan siswa dapat merubah kebiasaan menonton dengan jarak yang tidak normal dan sekolah pada umumnya dapat lebih memperhatikan kesehatan siswa didiknya terkait pemahaman tentang bahaya kebiasaan tersebut.

Kata kunci: televisi, *visus*.

**THE DESCRIPTION OF TELEVISION WATCHING DISTANCE TO CHILDREN
WITH IMPAIRED VISUAL GRADE 4, 5 SND 6
SDN 2 CIKALANG TASIKMALAYA CITY
IN 2020**

**Ahmad Aziz Fauzi Tarsa
40117002**

Study Program of Optisi Refraction STIKes. Bakti Tunas Husada Tasikmalaya
Email :

Abstract

The development of technology provides some benefits for human life. Among the benefits that are facilitating the spread of information and communication through electronic media. One of the electronic media that is almost always in every home is television. Television is a tool that give an information and entertainment that is integrated in children's daily activities. Television can have a negative impact on their eyes due to the produced blue light. The risk of the damage depends on the light length and the exposure intensity. This study aims to determine the description of television watching distance to children with impaired visual acuity by measuring the watching distance directly. This study used a cross-sectional design, and included students in grades 4 through 6 of SDN 2 Cikalang in Tasikmalaya City who had severe visual impairment as a population. In a sample of 25 students the distance watching was taken. The results showed as many as 20 students (80%) were not corrected by sharp impaired vision and 5 students (20%) were corrected. As many as 3 students (12%) has a normal watching distance and the remaining 22 students (88%) watched an abnormal distance. So it can be concluded that in generally, students who have sharp visual impairments also have the habit of watching with an abnormal distance. After this research, students are expected can be change their habits to watching with an abnormal distance and schools generally giving more attention to the health of their students regarding the understanding of the dangers of these habits.

Keywords : *Television, visus.*